

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI DI MASA PANDEMI

Zefanya Devasmara Yuan Widhita¹, Mintasih Indriayu², Dewi Kusuma Wardani³

¹Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia, zefanyayuanwidhita61@gmail.com

²Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia, mientasihindriayu@yahoo.com

³Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia, dewikusuma@staff.uns.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p288-296>

Article history

Received

28 May 2023

Revised

27 June 2023

Accepted

29 August 2023

How to cite

Widhita, Z. D. Y., Indriayu, M., & Wardani, D. K. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 288-296

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p288-296>

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Mahasiswa.

Keywords: *Time Management, Learning Motivation, Learning Achievement.*

Corresponding author

Zefanya Devasmara Yuan Widhita
zefanyayuanwidhita61@gmail.com

Abstrak

Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar selama perkuliahan dapat dilihat dari prestasi belajar. Namun, selama pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran mengalami beberapa permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*, dengan sampel sebanyak 216 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket online dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen waktu berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi, (2) motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi, (3) manajemen waktu dan motivasi belajar berpengaruh positif secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi.

Abstract

The success of students in participating in learning activities during lectures can be seen from their learning achievements. However, during the Covid-19 pandemic the implementation of learning experienced several problems. This study aims to determine the effect of time management and learning motivation on Economics Education students' learning achievement during a pandemic. The research method used is descriptive quantitative. The sampling technique used proportionate stratified random sampling, with a sample of 216 respondents. Data collection techniques using online questionnaires and documentation. The data analysis technique in this study is multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) time management had a positive effect on Economic Education students' learning achievement during the pandemic, (2) learning motivation had a positive effect on Economics Education students' learning achievement during the pandemic, (3) time management and learning motivation had a positive effect simultaneously on the learning achievement of Economics Education students during the pandemic.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN

Abad 21 ditandai dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, sehingga mendorong pengetahuan menjadi semakin berkembang. Kemajuan teknologi dapat mempengaruhi dunia pendidikan, sehingga menyebabkan pendidik dan pelajar dituntut untuk memiliki kemampuan abad 21 (Maritsa dkk, 2021). Perkembangan tersebut menyebabkan sumber daya manusia (SDM) harus dipersiapkan kualitas kerjanya, sehingga dapat bersaing dalam mengisi pasar kerja. Hal tersebut sesuai dengan salah satu fungsi pendidikan dalam pembangunan nasional, yaitu pendidikan sebagai proses menyiapkan tenaga kerja. Fungsi tersebut diartikan sebagai pemberian bekal dasar untuk bekerja kepada peserta didik berupa pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan (Tirtarahardja & Sulo, 2012).

Pembentukan SDM yang bermutu dan berkualitas kinerjanya dapat dilakukan melalui satuan pendidikan yaitu Perguruan Tinggi. Peserta didik atau mahasiswa dapat meningkatkan *hard skills* dan *soft skills* melalui pendidikan maupun kegiatan kampus, seperti unit kegiatan mahasiswa, organisasi, kegiatan volunteer, dan program magang di Perguruan Tinggi. Namun, meningkatkan kemampuan tersebut tidak mudah dilakukan karena mahasiswa merasa dunia perguruan tinggi sangat menyibukkan, bahkan ada yang merasa stres, tertekan, dan pola hidupnya tidak tertata (Bahra & Setiawan, 2019).

Pertengahan Maret 2020, muncul beberapa permasalahan bagi mahasiswa karena adanya kasus Covid-19 sehingga pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Peserta didik mengalami kesulitan memahami mata pelajaran dan motivasi belajar menurun (Lassoued, Alhendawi, & Bashithalshaaer, 2020). Pandemi Covid-19 menyebabkan mahasiswa menghadapi berbagai tantangan yaitu proses belajar terhambat, tugas yang membebani karena batas pengiriman jawaban terlalu cepat, biaya internet semakin meningkat, sinyal tidak stabil, kurang disiplin waktu belajar, kesehatan menurun, dan kurang empati (Simarmata & Simarmata, 2020). Selain itu, motivasi belajar mahasiswa menurun dan cenderung menunda-nunda waktu belajar, sehingga mahasiswa mengalami stres dan cemas mengenai prestasi akademik (Son dkk, 2020).

Prestasi belajar digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar selama perkuliahan. Prestasi belajar mahasiswa mengalami penurunan saat pandemi Covid-19 (Irnanda, Hartama, & Windarto, 2021). Individu dapat mencapai keberhasilan belajar karena adanya pengaruh kuat lemahnya motivasi belajar dan baik tidaknya manajemen waktu yang telah diterapkan (Cindy, Nastiti, & Norbatiti, 2021). Motivasi belajar dan manajemen waktu dapat menjadi penggerak individu dalam menggapai prestasi belajar. Penelitian Asror (2019: 89) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap akademik mahasiswa.

Individu tidak terlepas oleh waktu dalam melakukan segala aktivitas di kehidupan. Kemampuan mengatur waktu dapat disebut juga dengan manajemen waktu. Kemampuan tersebut termasuk manajemen diri yang

penting dalam pencapaian prestasi akademik dan dapat membantu seseorang mengontrol diri terhadap kekurangan waktu saat belajar (Nurrahmaniah, 2019). Namun, ketika adanya pandemi mahasiswa merasa kesulitan mengatur waktu antara mengikuti perkuliahan, belajar, dan membantu pekerjaan rumah yang diberikan oleh orang tua. Pembelajaran daring memberikan dampak negatif, karena mahasiswa cenderung lalai dalam menggunakan *smartphone* sehingga menghabiskan waktu (Safuni, Hidayati, & Fitriani, 2020).

Manajemen waktu secara keseluruhan berkaitan dengan prestasi belajar mahasiswa (Nasrullah & Khan, 2015). Nilai rendah dalam prestasi belajar artinya mahasiswa memiliki kemampuan manajemen waktu yang rendah. Penelitian Nigussie (2019: 49) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan manajemen waktu, pengurangan stres dan prestasi belajar mahasiswa. Namun, kesimpulan tersebut berbeda dengan penelitian Alani, Khan, & Hawas (2020: 209) bahwa tidak ada faktor yang terkait dengan manajemen waktu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor kepentingan pribadi, sosial, perencanaan diri, faktor terkait asrama, transportasi, dan universitas.

Motivasi belajar mahasiswa dalam pendidikan merupakan hal yang penting. Perilaku mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk memulai, menjalani, dan mengakhiri sesuatu dapat dipengaruhi oleh motivasi. Pengambilan keputusan tersebut terjadi karena adanya suatu dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri atau muncul dari lingkungan sekitar individu. Motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi menunjukkan pengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran (Agustina & Kurniawan, 2020). Mahasiswa harus menghadapi beberapa permasalahan terkait pemahaman belajar dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 (Dzalila, Ananda, & Zuhri, 2020).

Kemampuan memotivasi diri sendiri harus dimiliki oleh mahasiswa karena itu merupakan hal utama untuk mencapai prestasi belajar. Jika individu yang mempunyai motivasi belajar tinggi, maka mahasiswa akan mampu melewati segala rintangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Haqi, 2020) mahasiswa Akademi Maritim Cirebon (Gani, 2018). Namun berbeda dengan penelitian Wahab, Rahman, & Fitri (2021: 71) menyimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh negatif terhadap prestasi belajar peserta didik SMA Muhammad Maumere.

Penelitian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa telah dilakukan di Universitas Sebelas Maret dengan subjek mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2014-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi dipengaruhi oleh minat baca, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya secara positif dan signifikan (Kusuma, Adi, & Sunarto, 2018). Namun, penelitian tersebut memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penelitian tersebut dapat digunakan sebagai

acuan dalam membantu mengemangkan penelitian selanjutnya, sehingga dapat mengkaji variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Tabel 1.1. Data IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret

No	Tahun Akademik	IPK		Rerata IPK
		Minimal	Maksimal	
1	2019/2020 Gasal	2,97	3,91	3,20
2	2019/2020 Genap	2,01	3,91	2,93
3	2020/2021 Gasal	3,02	3,91	3,12
4	2020/2021 Genap	2,74	3,81	2,84
5	2021/2022 Gasal	2,66	3,85	3,05

(Sumber: Administrasi Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS, 2019-2023)

Penerapan pembelajaran daring dilaksanakan pada tahun akademik 2019/2020 Genap. Berdasarkan data IPK di atas, rerata IPK mengalami penurunan di awal penerapan pembelajaran daring yaitu dari 3,20 menjadi 2,93. Selain itu, IPK minimal sebesar 2,01 dan maksimal sebesar 3,91 pada awal pembelajaran daring. Namun pada tahun akademik selanjutnya, IPK mahasiswa Pendidikan Ekonomi mengalami peningkatan maupun penurunan juga. Hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian Nugrahanti dan Ashari (2021: 233) bahwa terdapat hambatan-hambatan yang menyebabkan prestasi belajar mahasiswa menurun selama pembelajaran daring.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang dirasakan oleh mahasiswa yaitu waktu belajar tidak struktur karena lebih mementingkan kegiatan lain, seperti bermain *smartphone*. Selain itu, mahasiswa mengalami stres, lelah secara fisik dan mental, konsentrasi belajar berkurang, motivasi belajar menurun, malas mengerjakan tugas, kesulitan menentukan tugas yang diprioritaskan, mahasiswa cenderung mengerjakan tugas mendekati *deadline*, dan suasana rumah yang membuat kurang fokus dalam mengerjakan tugas.

Pemilihan variabel manajemen waktu dalam penelitian ini karena adanya manajemen waktu dapat mendorong mahasiswa menjadi pribadi yang lebih disiplin. Manajemen waktu merupakan tindakan dari proses perencanaan dan pelaksanaan secara sadar atas waktu yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas dalam menjalankan aktivitas tertentu (Singh & Jain, 2013). Adanya perencanaan dapat membuat mahasiswa belajar untuk disiplin dalam melaksanakan aktivitas sesuai rencana yang telah dibuat. Hal tersebut juga dapat membantu mahasiswa mempunyai waktu untuk belajar. Selain itu, manajemen waktu sangat penting untuk menghadapi tantangan di masa depan dalam melaksanakan pekerjaan yang serba efektif dan efisien. Mahasiswa sebagai sumber daya manusia perlu memiliki kemampuan manajemen waktu agar dapat menjalankan aktivitas. Konsep manajemen waktu mulai masa revolusi industri

menjadi gagasan modern mengenai melakukan sesuatu aktivitas secara efektif dan efisien (Gea, 2014).

Kelebihan variabel motivasi belajar yaitu variabel tersebut sangat penting, karena muncul dari dalam diri sendiri. Motivasi mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi pembelajaran (Rumhadi, 2017). Manusia yang melakukan sesuatu hal pasti tidak terlepas dari adanya dorongan dari dalam diri sendiri terlebih dahulu. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri sendiri untuk berusaha mencapai tujuan (Djoko, 2021). Motivasi digambarkan sebagai harapan yang mempunyai sifat menggerakkan individu. Jika tanpa adanya motivasi dalam diri individu, maka tidak akan ada tujuan dan tingkah laku yang terorganisasi. Mahasiswa yang mempunyai motivasi dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, sehingga muncul ketekunan dalam diri sendiri untuk melakukan kegiatan belajar.

Penelitian ini menggunakan teori belajar dari Bower dan Hilgard dan teori belajar perkembangan kognitif dari Jean Piaget. Belajar mengacu pada perubahan perilaku atau potensi individu sebagai hasil dari pengalaman yang berulang-ulang, serta perubahan tingkah laku yang tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon, pembawaan, kematangan atau kelelahan (Bower & Hilgard, 1981). Teori tersebut menjelaskan bahwa belajar dapat menimbulkan perubahan diri menjadi lebih baik atas kemauan diri sendiri. Jika perubahan tersebut dipaksakan, maka seseorang yang sedang belajar akan mengalami tekanan dan stres. Selanjutnya, teori belajar perkembangan kognitif dari Piaget mengacu pada setiap individu harus dapat beradaptasi dengan lingkungan untuk bertahan hidup (Ekawati, 2019). Oleh karena itu, individu dapat berhadapan dengan tantangan, pengalaman baru, dan permasalahan yang harus ditanggapi secara kognitif. Teori perkembangan kognitif juga mengacu pada individu yang membangun kemampuan kognitifnya dengan motivasi yang dilakukan oleh diri sendiri terhadap lingkungannya. Peserta didik dalam situasi belajar memiliki tujuan yang ingin dicapai. Namun, dalam mencapai tujuan tersebut terdapat tantangan yang harus segera diatasi. Keinginan untuk mengatasi tantangan menimbulkan adanya motif, sehingga peserta didik berupaya melakukan sesuatu agar mencapai tujuannya. Belajar memerlukan adanya motivasi sebagai dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar ideal yang meliputi segenap ranah psikologis (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa (Syah, 2011). Prestasi belajar sebagai taraf keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Ansori, Endang, & Yusuf, 2016). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil proses pembelajaran siswa dalam mempelajari materi atau informasi-informasi yang dinyatakan dalam bentuk skor dan dapat diperoleh dengan tes. Seorang mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan belajar dapat diukur tingkat prestasinya melalui alat evaluasi. Prestasi belajar dapat digunakan sebagai motivasi bagi mahasiswa untuk terus maju. Indikator yang

digunakan untuk mengukur prestasi belajar menggunakan indikator menurut Dwipurwani, dkk (2012) yaitu prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang mengukur mahasiswa secara akademik.

Manajemen waktu adalah tentang perencanaan waktu agar dapat menggunakan waktu yang dimiliki dengan sebaik mungkin (Gea, 2014). Adanya perhatian mengenai pengelolaan waktu secara efektif dan efisien agar dapat mengontrol waktu yang dimiliki merupakan konsep dari manajemen waktu. Manajemen waktu merupakan tindakan atau proses melakukan kontrol secara sadar atas jumlah waktu yang dihabiskan untuk aktivitas tertentu, terutama untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas (Subramanian, 2016). Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu di masa pandemi adalah proses perencanaan dan pelaksanaan penggunaan waktu dalam melakukan suatu kegiatan di masa pandemi secara efektif dan efisien. Manajemen waktu sangat penting dilakukan oleh mahasiswa dengan baik, sehingga dapat digunakan untuk menangani beban belajar yang berat tanpa stres berlebihan. Pengukur variabel manajemen waktu menggunakan dua indikator dari pendapat Macan et al. (1990) yaitu teknik manajemen waktu, dan kontrol terhadap waktu. Hal tersebut dikarenakan dua indikator tersebut sesuai dengan pendapat Gea (2014).

Motivasi mengacu pada dorongan internal yang mengarahkan perilaku seseorang untuk tujuan tertentu (Ferreira, Cardoso, & Abrantes, 2011). Seseorang termotivasi ketika merasa ingin melakukan sesuatu dan mampu mempertahankan upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan selama waktu yang dibutuhkan. Motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tercapai tujuannya (Wahab, 2016). Motivasi sangat penting dimiliki sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar akan terganggu aktivitas belajarnya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dalam maupun luar diri sendiri yang mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuannya dengan melakukan kegiatan belajar di masa pandemi secara efisien. Penelitian ini menggunakan indikator dari Uno (2017) yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya cita-cita dan harapan di masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik perhatian peserta didik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Hal tersebut dikarenakan indikator motivasi belajar menurut Uno sesuai dengan pendapat Wahab (2016).

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena prestasi belajar dapat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai taraf keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran di universitas. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu penelitian terdahulu yang telah dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS pada tahun 2018. Prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi dipengaruhi oleh minat baca, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya (Kusuma, Adi, & Sunarto, 2018). Penelitian tersebut memberikan saran kepada peneliti

selanjutnya untuk meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan variabel manajemen waktu dan motivasi belajar dari hasil pra penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini meneliti pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS saat menjalani pembelajaran dan perkuliahan selama pandemi Covid-19.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: 1. Mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi; 2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi; 3. Mengetahui pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan manajemen waktu (X_1) dan motivasi belajar (X_2) sebagai variabel independen, dan prestasi belajar mahasiswa (Y) sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret angkatan 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang terdiri dari 469 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dan menghasilkan sampel sebanyak 216 responden. Pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2021 masih aktif menerima materi perkuliahan saat pandemi secara daring (dalam jaringan).

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas instrumen angket menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Pengukuran manajemen waktu menggunakan dua indikator dari (Macan et al, 1990), dengan instrumen yang diadopsi dari penelitian (Nurrahmaniah, 2019) dan (Cindy, Nastiti & Norbatiti, 2021). Pengukuran motivasi belajar menggunakan 6 indikator dari (Uno, 2017), dengan instrumen yang diadopsi dari penelitian (Purwanti, 2011) dan (Cindy, Nastiti & Norbatiti, 2021). Instrumen angket menggunakan skala likert 4 kategori, yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Pengukuran prestasi belajar menggunakan nilai IPK yang didapatkan dari Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS 21 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,116 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas menggunakan uji Levene yang menunjukkan bahwa data sampel antara prestasi belajar (Y) dan manajemen waktu (X₁) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,239 > 0,05. Selain itu, diketahui bahwa data sampel antara prestasi belajar (Y) dan motivasi belajar (X₂) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,543 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi homogen.

Uji linearitas dilakukan dengan melihat nilai *deviation for linearity*. Uji tersebut menunjukkan nilai signifikansi variabel X₁ terhadap Y sebesar 0,000 dan variabel X₂ terhadap Y sebesar 0,000. Artinya, asumsi linearitas terpenuhi karena antara variabel dependen (terikat) dan masing-masing variabel independen (bebas) mempunyai nilai < 0,05.

Uji multikolinearitas tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas pada variabel-variabel independen. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *tolerance* masing-masing > 0,10 dan nilai VIF < 10,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X ₁	0,344	2,903
X ₂	0,344	2,903

(Sumber: Data diolah, 2022)

Uji heteroskedastitas melalui uji gletser menunjukkan nilai signifikansi > 0,05. Artinya, tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastitas. Hasil uji heteroskedastitas dengan uji gletser adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Unstandardized Residual Sig.
X ₁	0,505
X ₂	0,332

(Sumber: Data diolah, 2022)

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah pengaruh hubungan dua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,758	,049		56,278	,000
Manajemen Waktu	,006	,002	,303	3,742	,000
Motivasi Belajar	,008	,002	,454	5,612	,000

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar memiliki nilai koefisien sebesar 0,008

lebih besar dari nilai koefisien manajemen waktu sebesar 0,006. Artinya, variabel motivasi belajar berpengaruh lebih besar dibandingkan variabel manajemen waktu terhadap prestasi belajar.

Uji t

Pengukuran dalam uji t dapat dilihat dari nilai signifikansi < 0,05 dan t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Berikut merupakan interpretasi uji t yaitu:

1. Hasil uji t mengenai manajemen waktu menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,742 dan t tabel sebesar 1,971 (3,742 > 1,971), serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi.
2. Variabel motivasi belajar mempunyai nilai t hitung sebesar 5,612 dan t tabel 1,971 (5,612 > 1,971), serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Kesimpulan dari hasil tersebut yaitu H₀ ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi.

Uji F

Pengambilan keputusan pada uji F dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi dan membandingkan besarnya nilai F hitung dengan F tabel (3,038).

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,494	2	,747	115,422	,000 ^b
Residual	1,378	213	0,006		
Total	2,872	215			

(Sumber: Data diolah, 2022)

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai F hitung sebesar 115,422 > 3,3038 (F tabel), serta nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi. Artinya H₀ ditolak dan H_a diterima.

Koefisien Determinasi

Seberapa besar variabel independen berkontribusi secara simultan dalam memengaruhi variabel dependen dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasi. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini melalui nilai *R Square*.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721	,520	,516	,08044

(Sumber: Data diolah, 2022)

Tabel 6 menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,520 yang artinya manajemen waktu dan motivasi belajar berpengaruh sebesar 52% terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi.

Kemudian 48% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain di luar variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Masa Pandemi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi. Hal tersebut ditunjukkan dari uji t menghasilkan nilai t hitung $>$ t tabel, yaitu $3,742 > 1,971$. Selain itu, hasil uji juga menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Persamaan garis regresi dengan perolehan koefisien regresi manajemen waktu mencapai sebesar 0,006, sehingga dapat diartikan jika setiap nilai koefisien regresi manajemen waktu (X_1) bertambah 1 poin, maka tingkat prestasi belajar mahasiswa akan bertambah sebesar 0,006 dengan asumsi variabel motivasi belajar dianggap bernilai nol. Hasil tersebut bernilai positif yang menandakan bahwa semakin meningkatnya manajemen waktu, maka akan semakin meningkat juga prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu dari Indreica, Cazan, & Truta (2011); Rusyadi (2012); Kaushar (2013) yang menyimpulkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Kemampuan manajemen waktu dan pengurangan stres berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa (Nigussie, 2019). Ketidakmampuan mengatur waktu dapat mengganggu kesehatan mental hingga menyebabkan prestasi belajar menurun.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh kondisi di lapangan dengan angket yang menunjukkan manajemen waktu memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi. Berikut uraian dari hasil angket manajemen waktu menggunakan 2 indikator:

1. Berdasarkan indikator teknik atau mekanisme manajemen waktu, menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat menyusun jadwal dengan baik dalam melakukan kegiatan akademik maupun nonakademik dan memanfaatkan waktu untuk mengerjakan tugas serta mempelajari materi yang dianggap sulit.
2. Berdasarkan indikator persepsi kontrol atas waktu, menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi mengerti penggunaan waktu secara efektif untuk kegiatan yang lebih penting agar tidak merasa stres, kelelahan, serta tertekan.

Hasil dari penelitian berdasarkan indikator tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi berusaha mengatur waktu agar tidak merasa kelelahan dan stres. Hal ini sesuai dengan teori belajar dari Bower dan Hilgard yang mengacu pada adanya perubahan perilaku akibat pengalaman yang terjadi

berulang-ulang, sehingga menyebabkan individu merasa kelelahan, tertekan dan stres. Oleh karena itu, adanya kemampuan manajemen waktu dapat membuat aktivitas lebih tertata agar terdapat waktu untuk menenangkan pikiran. Keadaan pikiran dan tubuh yang tenang dapat membantu mahasiswa lebih fokus dalam belajar maupun mengikuti perkuliahan.

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi bahwa penyusunan skala prioritas membantu mahasiswa memiliki waktu belajar dan istirahat secara proposional. Mahasiswa dapat mengurangi rasa lelah, dan stres, sehingga dapat menerima materi dengan nyaman. Jadi, penyusunan skala prioritas yang baik dan penggunaan waktu yang tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Masa Pandemi

Hasil uji hipotesis menunjukkan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi. Hal tersebut, dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan besarnya nilai t hitung $>$ nilai t tabel, yaitu $5,612 > 1,971$. Selain itu, nilai signifikansi juga menunjukkan lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil analisis tersebut menandakan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Persamaan garis regresi menunjukkan nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,008. Artinya, jika nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (X_2) meningkat satu poin dengan asumsi variabel lain konstan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,008. Berdasarkan persamaan regresi tersebut, nilai positif menandakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka akan semakin tinggi juga prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh kondisi di lapangan dengan angket yang menunjukkan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi. Berikut uraian dari hasil angket motivasi belajar menggunakan 6 indikator:

1. Berdasarkan indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi tetap berusaha untuk mempelajari materi yang sulit dan tetap belajar meskipun mengalami kesulitan agar berhasil mencapai prestasi yang diinginkan.
2. Berdasarkan indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi ingin berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar dengan cara mencari, membaca, dan memahami informasi terkait materi perkuliahan dan tetap antusias mengikuti perkuliahan daring.
3. Berdasarkan indikator adanya cita-cita dan harapan di masa depan, menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki semangat belajar dan bersungguh-sungguh dalam belajar demi mencapai

harapan yang diinginkan. Cita-cita yang dimiliki menjadi pemicu mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

4. Berdasarkan indikator adanya penghargaan dalam belajar, menunjukkan bahwa penghargaan dari orang tua berupa pujian dan penghargaan dari diri sendiri yang diberikan ketika prestasi belajar meningkat, dapat menjadi pemicu mahasiswa semangat dalam belajar.
5. Berdasarkan indikator adanya kegiatan yang menarik perhatian siswa dalam belajar, menunjukkan bahwa diskusi bersama dosen maupun teman sebaya dapat menumbuhkan antusias mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian adanya kuis tanya jawab membuat mahasiswa lebih tertantang untuk semangat belajar demi mempertahankan prestasi belajar. Pembelajaran dengan memberikan contoh nyata juga dapat menarik perhatian mahasiswa agar mudah memahami.
6. Berdasarkan indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung kegiatan belajar, menunjukkan bahwa pembelajaran daring menyebabkan mahasiswa mengalami perbedaan lingkungan belajar. Ada mahasiswa yang memiliki lingkungan tempat tinggal yang cocok untuk belajar dan ada yang tidak cocok. Mahasiswa yang memiliki lingkungan belajar yang kondusif dapat mengikuti pembelajaran daring tanpa hambatan dan tidak merasa bosan. Namun, terdapat beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi merasa bosan dan mengalami kesulitan dalam belajar karena lingkungan belajar yang kurang kondusif.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa terciptanya lingkungan belajar yang kondusif akibat adanya motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar (Asvio, Arpinus & Suharmon, 2017). Selain itu, hasil penelitian juga didukung oleh penelitian dari Gani (2018); Rahardjo & Pertiwi (2020); Haqi (2020) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil pemaparan tersebut juga sesuai dengan teori belajar perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget. Teori tersebut mengacu pada individu yang berusaha membangun kemampuan kognitifnya dengan motivasi yang muncul oleh diri sendiri terhadap lingkungannya. Jika menginginkan prestasi belajar meningkat, maka mahasiswa akan meningkatkan motivasinya untuk belajar lebih rajin. Hal tersebut sesuai dengan salah satu indikator adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil.

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi bahwa munculnya kebutuhan belajar untuk berhasil dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga mahasiswa dapat memiliki kesempatan untuk meningkatkan prestasi belajar. Peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui upaya peningkatan kesadaran akan target yang ingin dicapai, kesadaran belajar sangat penting untuk masa depan, dan kesadaran akan adanya persaingan. Semakin meningkatnya kesadaran, maka mahasiswa akan semakin berupaya meningkatkan prestasi belajar.

Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Masa Pandemi

Berdasarkan persamaan garis regresi, menunjukkan kedua variabel yaitu manajemen waktu dan motivasi belajar mempunyai nilai positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Artinya, jika terjadi peningkatan variabel manajemen waktu dan motivasi belajar sebesar satu poin, maka akan diikuti dengan meningkatnya variabel prestasi belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan semakin meningkat manajemen waktu dan motivasi belajar, maka prestasi belajar mahasiswa akan semakin meningkat juga. Nilai koefisien dari variabel motivasi belajar sebesar 0,008 lebih besar dari nilai variabel manajemen waktu sebesar 0,006. Artinya, prestasi belajar akan mencapai nilai optimal ketika motivasi waktu didukung oleh manajemen waktu yang baik.

Hasil uji hipotesis menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan hasil nilai F hitung sebesar $115,422 > 3,038$ (F tabel), serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu dari Aisyah (2013); Asror (2019) yang menyimpulkan terdapat pengaruh positif antara manajemen waktu dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Besar kontribusi manajemen waktu dan motivasi belajar dalam mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sebesar 52%. Variabel lain di luar penelitian ini mempengaruhi prestasi belajar sebesar 48%.

Pernyataan hipotesis mendapatkan dukungan dari angket manajemen waktu dengan indikator persepsi atas waktu, yang menunjukkan bahwa mahasiswa meluangkan waktu untuk melakukan hobi ketika merasa stres dan jenuh agar tetap menjaga motivasi belajar dalam mempertahankan prestasi belajar. Hasil kuesioner motivasi belajar dengan indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan waktu luang untuk mempelajari materi yang sulit dipahami dan membaca buku terkait perkuliahan sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi bahwa motivasi belajar mahasiswa dapat meningkat apabila memiliki suasana atau keadaan belajar yang nyaman. Mahasiswa yang terbebas dari rasa stres dan tertekan dapat menjaga tingkat motivasi belajar, sehingga tetap siap menerima pembelajaran maupun perkuliahan. Motivasi belajar yang tetap terjaga tersebut dapat membantu mahasiswa meningkatkan maupun mempertahankan prestasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis terdapat beberapa kesimpulan antara lain: 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi. Artinya, semakin baik manajemen waktu yang diterapkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat mempengaruhi prestasi belajar. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa dapat

mengatur waktu belajar dan istirahatnya dengan seimbang, sehingga terhindar dari rasa lelah, tetekan, dan stres. 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat membantu mempengaruhi prestasi belajar. Hal tersebut dapat terjadi karena mahasiswa memiliki keinginan untuk mencapai keberhasilan dalam meraih prestasi belajar, sehingga muncul dorongan atau motivasi untuk berhasil. 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di masa pandemi. Artinya, jika manajemen waktu yang baik diimbangi dengan motivasi belajar yang tinggi dan mengarah ke arah positif, maka prestasi belajar mahasiswa akan meningkat.

Implikasi teoritis penelitian ini yaitu hasil penelitian dapat digunakan untuk memperjelas pentingnya manajemen waktu dan motivasi belajar dalam meningkatkan maupun mempertahankan prestasi belajar. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan dalam upaya meningkatkan manajemen waktu yang baik dan motivasi belajar yang tinggi guna meningkatkan prestasi belajar. Implikasi praktis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teknik manajemen waktu dan persepsi kontrol atas waktu yang baik menandakan bahwa mahasiswa mempunyai kemampuan manajemen waktu yang baik. Oleh karena itu, jika mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat mengelola waktu melalui penyusunan jadwal kegiatan dan meluangkan waktu untuk belajar maupun beristirahat, maka akan membantu meningkatkan prestasi belajar.
2. Motivasi belajar yang menuju ke arah baik berdampak pada prestasi belajar mahasiswa ke arah baik juga. Jika mempunyai kesadaran akan berhasil mencapai apa yang diinginkan, maka mahasiswa akan berusaha untuk belajar sehingga berdampak pada prestasi belajar.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk mendukung penelitian selanjutnya mengenai prestasi belajar, dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Karena penelitian ini lebih mengarah pada faktor dari dalam diri individu, jadi peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor dari luar individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 120-28. doi: 10.24176/perseptual.v5i2.5168.
- Aisyah, S. (2013). Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk Islam Kader Bangsa pada Pelatihan Aplikasi MYOB. *Seminar Nasional Inovasi Dan Tren (SNIT)*, 1(1), 1-7.
- Alani, F. S., Khan, F. R., & Hawas, A. T. (2020). Do Time Management Factors Impede Students' Academic Achievement?: A Casestudy – Sohar University, Oman. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(4), 201-12.
- Ansori, I., Endang, B., & Yusuf, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Equatorial Education and Learning*, 5(10), 1-10.
- Asror, M. (2019). *Analisis Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa Yang Berkerja*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang.
- Asvio, N., Arpinus, & Suharmon. (2017). The Influence of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students' Learning Achievement of Management of Islamic Education, Study Program of IAIN Batusangkar in 2016. *Noble International Journal of Social Sciences Research*, 2(2), 16-31.
- Bahra, A., & Setiawan, M. S. (2019). Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. *Journal Educational of Nursing (JEN)*, 2(2), 50-55.
- Bower, G. H., & Hilgard, E. R. (1981). *Theories of Learning*. New Jersey: Prentice Hall.
- Cindy, T., Nastiti, R., & Norbatiti. (2021). Implikasi Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin. *SPREAD*, 10(1), 43-51.
- Djoko, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Manajemen Perbankan di Masa Pandemi Covid-19 Tahun Akademik 2020/2021. *JUPEK: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 2(2), 44-58.
- Dwipurwani, O., Maiyanti, S. I., Desiani, A., & Suryati, S. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Ditinjau dari Karakteristik Lingkungan Kampus (Studi Kasus di Jurusan Matematika FMIPA UNSRI). *Jurnal Penelitian Sains*, 15(1), 1-5.
- Dzalila, L., Ananda, A., & Zuhri, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Signal*, 8(2), 203-214.
- Ekawati, M. (2019). TEORI BELAJAR MENURUT ALIRAN PSIKOLOGI KOGNITIF SERTA IMPLIKASINYA DALAM PROSES BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *E-Tech*, 7(4), 1-12.
- Ferreira, M., Cardoso, A. P., & Abrantes, J. L. (2011). Motivation and Relationship of the Student with the School as Factors Involved in the Perceived Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, 1707-1714.
- Gani, M. A. (2018). PENGARUH DISIPLIN DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKADEMI MARITIM CIREBON. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(2), 82-93.
- Gea, A. A. (2014). TIME MANAGEMENT: Menggunakan Waktu Secara Efektif Dan Efisien. *Humaniora*, 5(2), 777-785.

- Haqi, V. A. A. (2020). Effect of Learning Motivation and Learning Environment Against Student Learning Achievement. *Early Childhood Research Journal*, 2(1), 6-11.
- Indreica, E. S., Cazan, A. M., & Truta, C. (2011). Effects of Learning Styles and Time Management on Academic Achievement. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 30, 1096-1102.
- Irnanda, K. F., Hartama, D., & Windarto, A. P. (2021). Analisa Klasifikasi C4.5 terhadap Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(1), 327-331.
- Kaushar, M. (2013). Study of Impact of Time Management on Academic Performance of College Students. *IOSR Journal of Business and Management*, 9(6), 59-60.
- Kusuma, D., Adi, B. W., & Sunarto. (2018). Pengaruh Minat Baca, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1), 1-15.
- Lassoued, Z., Alhendawi, M., & Bashithalshaer, R. (2020). An Exploratory Study of the Obstacles for Achieving Quality in Distance Learning during the COVID-19. *Education Sciences*, 10(9), 1-13.
- Macan, T. H., Shahani, C., Dipboye, R. L., & Phillips, A. P. (1990). College Students' Time Management: Correlations with Academic Performance and Stress. *Journal of Educational Psychology*, 82(4), 760-768.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91-100.
- Nasrullah, S., & Khan, M. S. (2015). The Impact of Time Management on the Students' Academic Achievements. *Journal of Literature, Languages and Linguistics*, 11, 66-71.
- Nigussie, T. (2019). The Effect of Time Management Practice on the Academic Achievement: A Case of Dire Dawa University, Ethiopia. *European Journal of Business and Management*, 11(4), 43-50.
- Nugrahanti, T., & Ashari, H. (2021). Menurunnya Prestasi Akademis Mahasiswa Akuntansi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 2(2), 233-251.
- Nurrahmaniah. (2019). PENGARUH MANAJEMEN WAKTU (TIME MANAGEMENT) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUNNAJAH JAKARTA (Studi Empirik Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam). Tesis. Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-qur'an (PTIQ) Jakarta.
- Nurrahmaniah. (2019). PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK MELALUI MANAJEMEN WAKTU (TIME MANAGEMENT) DAN MINAT BELAJAR. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 149-176.
- Purwanti, N. S. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dengan Tipe Jigsaw terhadap Prestasi Belajar Sejarah. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Rahardjo, A., & Pertiwi, S. (2020). Learning Motivation and Students' Achievement in Learning English: A Case Study at Secondary School Students in the Covid-19 Pandemic Situation. *JELITA: Journal of English Language Teaching and Literature*, 1(2), 56-64.
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 33-41.
- Rusyadi, S. H. (2012). HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Safuni, N., Hidayati, H., & Fitriani, N. (2020). Manajemen Waktu Selama Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Keperawatan di Kotamadya Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 11(1), 6-11.
- Simarmata, H. M. P., & Simarmata, P. P. (2020). Tantangan Penerapan Sistem Belajar Online bagi Mahasiswa ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 3(1), 277-282.
- Singh, D. & Jain, S. C. (2013). WORKING PROCESS OF TIME MANAGEMENT IN SAP HR MODULE. *INTERNATIONAL JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH AND REVIEW*, 3(1), 2284-2297.
- Son, C., Hegde, S., Smith, A., Wang, X., & Sasangohar, F. (2020). Effects of COVID-19 on College Students' Mental Health in the United States: Interview Survey Study. *Journal of Medical Internet Research*, 22(9), 1-14.
- Subramanian, A. (2016). Time Management and Academic Achievement of Higher Secondary School Students. *International Journal of Research - Granthaalayah*, 4(12), 6-15.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja, U., & Sulo, S. L. La. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahab, V. Z., Rahman, N. H. A., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal*, 3(1), 63-72.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.